

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat korelasi positif antara *self-efficacy* dengan profesionalisme anggota Polda DIY dengan nilai korelasi 0,814 ($p < 0,05$). Semakin tinggi *self-efficacy* pada anggota Polda DIY, maka semakin tinggi juga profesionalismenya. Begitu sebaliknya, semakin rendah *self-efficacy* pada anggota Polda DIY, maka semakin rendah juga profesionalismenya. Sumbangan efektif *self-efficacy* sebesar 66,3%. Anggota Polda DIY yang memiliki *self-efficacy* tinggi menimbulkan profesionalisme dalam pekerjaan yang dilakukannya.
2. Terdapat korelasi positif antara budaya organisasi dengan profesionalisme anggota Polda DIY dengan nilai korelasi 0,742 ($p < 0,05$). Semakin tinggi budaya organisasi pada anggota Polda DIY, maka semakin tinggi juga profesionalismenya. Begitu sebaliknya, semakin rendah budaya organisasi pada anggota Polda DIY, maka semakin rendah juga profesionalismenya. Sumbangan efektif budaya organisasi sebesar 55,1%. Anggota Polda DIY yang memiliki budaya organisasi tinggi memunculkan profesionalisme yang baik dalam pekerjaan yang dilakukannya.
3. Terdapat pengaruh *self-efficacy* dan budaya organisasi terhadap profesionalisme anggota Polda DIY. Hasil yang didapatkan nilai F sebesar 421,904 ($p < 0,05$) dengan *adjusted R*² sebesar 68% sedangkan 34% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor internal dalam hal penelitian ini adalah *self-efficacy* yang berdampingan dengan faktor eksternal yaitu budaya organisasi secara bersamaan akan berkontribusi dengan perilaku profesionalisme anggota Polda DIY.

B. Saran

Instansi perlu memperhatikan budaya organisasi yang ada dalam lingkungan Polda DIY dan membentuk budaya organisasi yang sehat serta nyaman karena budaya organisasi berkorelasi positif dengan profesionalisme anggota polisi. Selain itu, untuk meningkatkan profesionalisme anggota polisi, instansi dapat memberikan mentoring ataupun pengembangan diri untuk meningkatkan *self-efficacy* anggotanya. Hal ini dilakukan karena efikasi diri berkorelasi positif dengan profesionalisme.

Bagi peneliti selanjutnya, sumbangan efektif dari *self-efficacy* dan budaya organisasi untuk memprediksi profesionalisme pada anggota polisi adalah sebesar 68% sedangkan sisanya 34% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel yang mempengaruhi perilaku profesionalisme yang belum dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, seperti motivasi, stres kerja, komitmen, komunikasi interpersonal dan lain sebagainya.